

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan dan Jenis Penelitian

Menurut Margono “setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena adanya penelitian diharapkan seorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya”.¹ Adapun langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah, langkah ini harus dirancang sedemikian rupa, sehingga yang diperoleh cukup akurat dan relevan dengan permasalahan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yakni suatu jenis yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik.² Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Fatah Badas Kediri.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh minat belaaajar (variabel X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y).³

¹Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rienika Cipta, 2004), 100.

²Ibnu Hajar, *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 30.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), 32.

Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada 3 variabel yaitu sesuai dengan paradigma yang ada terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen.⁴

Variabel Bebas / Independen (X_1)	: Minat Belajar
Variabel Bebas / Independen (X_2)	: Motivasi Belajar
Variabel Terikat / Dependen (Y)	: Prestasi belajar

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adalah keseluruhan individu atau penduduk untuk diselidiki atau diteliti. Populasi dibatasi sejumlah individu atau penduduk yang paling sedikit memiliki sifat sama.⁵ Populasi juga dapat diartikan seluruh bagian dari subyek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII kelas reguler yang berjumlah 100 siswa yang dibagi dalam 4 kelas.

2. Sampel

Sampel ialah merupakan sekelompok subyek yang dipilih untuk mewakili seluruh kelompok yang menjadi generalisasi kesimpulan yang diperoleh.⁶ Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan tidak memilih-milih

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2008), 44.

⁵ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), 220.

⁶ Moh. Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Angkasa, 1993), 45.

individu-individu yang kita tugaskan untuk mengisi sampel kita.⁷ Karena dari jumlah siswa kelas VIII yang terdiri dari 4 kelas tidak dibeda-bedakan antara yang berprestasi tinggi, sedang atau rendah sehingga pengambilan sampel dengan cara diatas sudah dapat mewakili populasi yang ada.

Dalam menentukan besar sampel ada dua rumus, rumus pertama digunakan apabila jumlah populasi diketahui sedangkan rumus yang kedua digunakan apabila jumlah populasi tidak diketahui.

Rumus pertama adalah rumus Issac and Michael sebagai berikut :

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + \chi^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

s : Jumlah sampel

x : Diambilkan dari χ^2_{TABEL} tabel untuk tingkat kesalahan (α) 5% :

3,841455

N : Jumlah populasi

P : Jumlah proporsi populasi, misalkan dari 1000 kali pelemparan poin yang jatuh burung sebanyak 579, maka $p = 579/1000$. Akan tetapi kalau proporsi tidak diketahui, maka digunakan angka 0,5

q : 1 dikurangi nilai proporsi. Seandainya nilai proporsi $579/1000$, maka nilai q adalah $403/1000$.

d : Kesalahan yang ditoleransi

⁷Ibid., 221.

Apabila rumus diatas diaplikasikan untuk jumlah populasi = 1000, $p = 0,5$, $q, 0,5$ dan kesalahan yang ditoleransi = $0,05$, maka caranya sebagai berikut :

$$258 = \frac{3,481 \times 1100 \times 0,5 \times 0,5}{0,05 \times (1000 - 1) + 3,481 \times 0,5 \times 0,5}$$

Untuk mempermudah penulis menentukan besar sampel yang harus diteliti, berikut ini disajikan tabel berupa jumlah populasi, jumlah sampel sebagai aplikasi rumus Issac and Michael diatas yang diperbandingkan dengan jumlah sampel menurut Krejcie, sebagai berikut :

N	S	N	S	N	S
80	68	220	140	1200	291
85	70	230	144	1300	297
90	73	240	148	1400	302
95	76	250	152	1500	306
100	80	260	155	1600	310
110	86	270	159	1700	313
120	92	280	162	1800	317
130	97	290	165	1900	320
140	103	300	169	2000	322
... ⁸

Berdasarkan daftar diatas, jelas sekali bahwa jika populasinya 100, maka sampel yang diambil adalah 80. Karena terdapat empat kelas. Maka tiap kelas diambil 20 siswa yang dijadikan sampel, dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana.⁹

⁸Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan EXCELL* (Kediri : IAIT Press, 2009), 26.

⁹Ibid 27.,

C. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data hasil penelitian yang sempurna, maka penulis menggunakan instrumen-instrumen sebagai pengumpul data, sebagai jawaban dari masalah-masalah dalam penelitian ini instrumennya ada beberapa metode-metode antara lain :

a. Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden, setelah diisi, angket dikembalikan kepada peneliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan guru dan motivasi belajar.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya yang digunakan untuk menelusuri data historis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar atau nilai siswa dan data lain yang berhubungan dengan penelitian seperti :

1. Identitas Madrasah
2. Sejarah Madrasah
3. Visi dan Misi Madrasah
4. Daftar Guru dan Karyawan
5. Jumlah Siswa
6. Sarana Prasarana

D. Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai masalah / bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data. Angket tersebut disebarakan kepada responden yang kemudian akan mereka isi sesuai dengan apa yang mereka alami selama proses pembelajaran.

Metode ini digunakan untuk menjanging data penelitian dari siswa mengenai kedisiplinan guru dan motivasi belajar siswa.

Angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup yaitu angket yang langsung diberikan kepada responden serta jawaban yang diberikan sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawabannya.

Tabel 1
Blue Print Minat Belajar Dan Prestasi Belajar
Terhadap Prestasi Belajar Siswa

NO	VARIABLE	INDIKATOR	FAVORABLE	UNFAVORABLE
1	Minat Belajar	a.perasaan senang.	1,2,3,4,	12,13,14,15
		d.perhatian siswa.	5,6,7,8	16,17,18
		d.keterlibatan siswa. ¹⁰	9,10,11	19.20,21
2	Motivasi Belajar	a.Tekun menghadapi tugas	1,2,3	12,13,14

¹⁰E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2003), 20.

		b. Ulet menghadapi kesulitan	4,5,6	15,16,17
		c. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	7,8,9	18.19,20
		d. Senang mencari dan memecahkan soal ¹¹	10,11	21,22
3	Prestasi belajar	Nilai yang diperoleh anak yang berupa nilai raport pelajaran Aqidah Akhlaq		

2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, yaitu “metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan agenda, buku dan sebagainya”.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang nilai atau prestasi dan data lain yang berhubungan dengan penelitian, dokumentasi yang dimaksud berupa raport data siswa dan guru.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyelidikan dan menguraikan terhadap sesuatu data untuk mengetahui keadaan yang sebesar-besarnya. Dalam analisis data ini, data yang terkumpulkan diperoleh, baik yang berkaitan

¹¹Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.*, 83.

¹² Ibid, 131.

dengan minat belajar, motivasi belajar maupun prestasi belajar siswa di kelompokkan masing-masing secara terpisah.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop.

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat (biasanya dengan sistem tally, yaitu menghitung frekuensi atau jumlah dengan memberi tanda coret) dan mengukur angka-angka untuk dapat dianalisis. Termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah:

- a. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Dalam penelitian ini, pemberian skor tiap item soal yakni:

Favorabel		Unfavorabel	
Nilai	Skor	Nilai	Skor
A	5	A	1
B	4	B	2
C	3	C	3
D	2	D	4
E	1	E	5

b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberikan skor.

3. Pengujian validitas data dan reliabilitas data

1) Menguji validitas data

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.¹³ Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang akan diteliti. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari butiran jawaban dari hasil SPSS versi 16.

4. Menguji reliabilitas data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian reliabilitas data dilakukan dengan metode “Cronbach Alpha”, di mana suatu instrumen angket atau kuesioner dilakukan reliabel jika nilai “Cronbach Alpha” lebih besar dari 0,60. Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabilitas atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS versi 16.

5. Menghapus atau menghilangkan item pernyataan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.

6. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum

¹³ Ali Anwar, *Statistik Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya* (Kediri: IAIT, 2009), 8.

atau generalisasi. Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu:

a) Mean atau rata-rata

Mean disebut rata-rata adalah angka yang diperoleh dengan membagi nilai $\sum x$ dengan jumlah N. Penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 16.

b) Standart deviasi

Untuk mencari standart deviasi, peneliti menggunakan SPSS versi 16.

c) Nilai range

Nilai range adalah jarak atau beda antara harga tertinggi dengan angka terendah dari sekelompok data. Rumus dari range adalah:

$$\text{Range} = X_n - X_1$$

Keterangan : X_n = Nilai tertinggi

$$X_1 = \text{Nilai terendah}$$

d) Persentase

$$\text{Adapun rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Angka persentase

$$F = \text{Frekuensi}$$

$$N = \text{Jumlah subyek}$$

7. Analisa data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif

yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah kedisiplinan guru dan pengelolaan kelas terhadap siswa. Maka metode statistika yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan regresi linier ganda.

Dalam analisis regresi linier sederhana dan regresi linier ganda langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas data

Untuk mengetahui data normal dan tidaknya menggunakan SPSS versi 16 dengan menggunakan perhitungan kolmogrovsmirnov yang mana angka signifikansinya lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi jika kurang, maka data tidak normal. Selain dari hasil SPSS, dapat diasumsikan asumsi kenormalan variabel dependent menggunakan analisis parametrik adalah jumlah sampel lebih dari 30 orang dan datanya berdistribusi normal. Apabila jumlah sampel kurang dari 30 orang, maka secara statistik dinyatakan tidak berdistribusi normal.¹⁴

b. Analisis korelasi

Untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependent menggunakan SPSS versi 16.

¹⁴ Ali Anwar, *Statistik Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya* (Kediri: IAIT, 2009), 22.

c. Analisis inferensia

Statistik inferensia adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik analisis yang digunakan adalah:

1) Regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen. Rumus regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Variabel prestasi belajar siswa

X = Variabel independen (kedisiplinan guru dan pengelolaan kelas)

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien arah regresi linear

Untuk menemukan harga a dan b, peneliti menggunakan SPSS versi 16.

2) Regresi linear ganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen (kriterium) bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya).

Rumus regresi linear ganda adalah:

$$Y = a + b X_1 + c X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel prestasi belajar siswa

X₁ = Variabel independent (kedisiplinan guru)

X₂ = Variabel independent (pengelolaan kelas)

a = Bilangan konstanta

b dan c = Koefisien arah regresi linear

Untuk menemukan harga a, b, dan c peneliti menggunakan SPSS versi 16.

8. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Langkah-langkah analisis data diatas, dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

